ABSTRAK

Kartika Sarma Simbolon. NIM 3203321002. “Sejarah Makam Di Komplek Keramat Datuk Tualang Puso Di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara”. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penulisan skripsi ini pertama bertujuan untuk mengetahui sejarah makam Datuk Tualang Puso dan Panglima Denai, kedua mengetahui tokoh Panglima Denai dan Tualang Puso. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Untuk memperoleh data yang diperlukan dengan permasalahan dalam skripsi ini digunakan metode sejarah. Teknik pengumpulan data melalui Wawancara, Studi Pustaka, Observasi, Dokumentasi. Teknik analisa dilakukan dengan berikut Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Hasil yang di peroleh dalam penelitian, pertama, sejarah makam di Komplek Datuk Tualang Puso, bahwa pada abad ke-17 Kerajaan Melayu merupakan kerajaan yang pertama menyebarkan agama Islam di Sumatera. Tokoh agama Islam yaitu Datuk Tualang Puso dan Panglima. Pada saat itu Kerajaan Aru dan Kerajaan Melayu terjadi perseteruan, bahwa Kerajaan Aru tidak senang bahwasanya seorang pemimpin Kerajaan Melayu merupakan rakyat jelata (miskin), kemudian Kerajaan Aru dan Belanda datang dan tidak setuju mereka melakukan peperangan sehingga para rakyat Kerajaan Melayu berpindah ke berbagai tempat dan wilayah hingga sampai ke Sumatera. Kata Datuk berarti seseorang yang memiliki kekuatan, Tualang berarti seseorang yang berpetualang, Puso berarti Besar. Kerajaan pada masa dahulu menjadi Bandar Perdagangan penting di tepi Selat Malaka/ Pantai Sumatera. Makam ini berada di perbukitan di Desa Amplas di Gang Keramat Indah. Panglima Denai merupakan seseorang yang mengungangi seekor Kuda yang disebut sebagai Keramat Kuda. kedua, makam keramat merupakan makam suci yang memiliki kekuatan supranatural di luar kemampuan manusia dengan ketakwaannya kepada Tuhan yang maha Esa, dan berada di tempat tidak sembarangan. Makam keramat adalah makam yang suci sedangkan makam tidak keramat merupakan makam yang tidak memiliki kekuatan supranatural, kewalian, dan keberanian yang di makam. ketiga, tokoh-tokoh yang berada di makam Datuk Tualang Puso yaitu, Syekh Abdullah, Panglima Denai, Datuk Media, Hang Tuah, Abdurahmman dan Hidayatullah.

Kata Kunci : Sejarah Makam, Panglima Denai dan Tualang Puso